tanpa izin IBIKKG

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

BAB II

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

Data Perusahaan

Hak

Perusahaan harus memiliki status yang jelas seperti nama yang jelas, bidang

usaha yang dijalani, jenis produk atau jasa yang dijual, alamat perusahaan, dan bentuk

badan hukum yang terdaftar. Tujuan dari hal ini adalah untuk meyakinkan calon

pelanggan bahwa bisnis ini jelas dan terpercaya. Berikut adalah rincian data perusahaan

Mie Suka:

dan Nama Perusahaan : Mie Suka

Informatika Kwik Kian 2. Bidang Usaha : Kuliner

3. Jenis Produk : Mie Ayam

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara,

Kota Bekasi, Jawa Barat 17143

Nomor Telepon : 085692818170

6. Alamat Email : miesuka@gmail.com

Bank Perusahaan : Bank Central Asia (BCA)

Bentuk Badan Hukum : Usaha Dagang (UD)

Mulai Berdiri : 2020

Biodata Pemilik Perusahaan

Setiap perusahaan harus memiliki data-data yang lengkap termasuk data pemilik perusahaan itu sendiri. Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik jika data pemilik perusahaan tidak valid dan tidak jelas. Berikut adalah data pendiri Mie Suka:

Nama : Jessica Vanelisa

Jabatan : Manajer Hak

dan Ir

3. Tempat dan Tanggal Lahir: Tangerang, 20 Juni 1998

4. Alamat Rumah : Jalan Tulip Indah blok EL nomor 17, Harapan Indah,

Bekasi Barat, 17131

Telepon : 085692818170

milik : jessicavanelisa@gmail.com **Email**

: Calon Sarjana Strata Satu (Sarjana Administrasi

Bisnis)

7. K Pendidikan Terakhir (Institut Bis dan Ukuran Usaha

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 bab I pasal 1, pengertian dari

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

5. 6. 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Us 1. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. 🖫 Saha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

Elangsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang

memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

🔂 perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

alangsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan

Sijumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam

Undang- Undang ini.

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

(Institu

dan

- Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha
 - dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha
 - Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan,
 - dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- $^{5.}$ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar
 - yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab IV pasal 6 kriteria dari

saha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah adalah sebagai berikut: isnis dan Informati

Tabel 2.1

Kriteria UMKM di Indonesia

No.	Uraian	Kriteria	
ik Kia		Aset	Omset/Tahun
1 Gie	Usaha Mikro	Maks 50.000.000	Maks 300.000.000
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 1 Miliar - 10 Miliar	> 2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber: Leonardus Saiman (2014:9)

- 1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

tut Bisnis dan Informatika

Kwik



Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) Hak cipta sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

mflik IBI KKG Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 1.000.000,000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000,000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab IV pasal 6 kriteria dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, MIE SUKA termasuk ke dalam usaha mikro karena omzet pertahun kisaran Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan aset diluar tanah dan bangunan sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

dan MIE SUKA merupakan suatu usaha yang dibangun dengan modal sendiri. Modal yang didapatkan dari hasil tabungan serta hibah orang tua. Alasan penulis memilih jenis usaha perorangan dengan modal sendiri adalah karena risiko dan modal usaha yang terbilang relatif rendah. Selain itu, kelebihan modal sendiri adalah tidak adanya biaya administrasi dan biaya bunga pinjaman sehingga tidak menjadi beban perusahaan.



Merupakan kepuasan bagi penulis jika tanggung jawab dalam kebebasan pengambilan

keputusan hingga 100% laba yang didapat menjadi rahasia pribadi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie